

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Maya Adityana Pranasti¹, Siti Napfiah²

^{1,2} IKIP Budi Utomo Malang

mayaadityana.me@gmail.com ¹⁾

napfiahsiti@gmail.com ²⁾

Abstrak

Pembelajaran Matematika yang inovatif dan menyenangkan lebih disukai oleh peserta didik. Dengan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, pandangan tentang matematika yang sulit dan membosankan akan hilang. Dengan begitu kecemasan peserta didik menurun dan hasil belajar pun akan meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecemasan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan belajar matematika dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dibuktikan dengan koefisien korelasi atau nilai R hitung yaitu sebesar $0,445 >$ dari nilai R tabel yaitu sebesar $0,3610$. Sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar $0,198$ atau sebesar $19,8\%$.

Kata kunci: kecemasan belajar, hasil belajar

Abstract

Innovative and fun mathematics learning is preferred by students. Innovative and fun learning will disappear views of mathematics that difficult and boring. Thus, it can decrease students anxiety and result of learning will increase. The purpose of this study was to determine the relationship between mathematics learning anxiety on student result in mathematics subjects at Junior High School Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang. The research used correlation method with a quantitative approach for this study. The results showed that there was a correlation between the anxiety of learning mathematics on student result in mathematics subjects in class VIII-A at Junior High School Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang. It can be evidenced by the correlation coefficient or calculated R value of $0,445 >$ from the R table value of $0,3610$. While the coefficient of determination or the magnitude of the contribution of the influence of variable X on variable Y is $0,198$ or equal to $19,8\%$.

Key words: anxiety to study, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang cukup besar dalam meningkatkan taraf hidup setiap umat manusia. Pendidikan sendiri bisa menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bangsa, sehingga pendidikan harus dilakukan dengan baik dan benar sejak dini agar menjadi manusia yang berkualitas untuk kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Maka dari itu pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan seluruh umat manusia.

Pendidikan layak didapatkan oleh semua kalangan karena pendidikan tidak memandang unsur, suku, ras dan bahasa. Pendidikan memiliki dua macam yaitu pendidikan formal dan non formal, pendidikan formal itu adalah pendidikan yang dilakukan karena adanya aturan atau rencana yang terikat dalam suatu lembaga sekolah, instansi atau lembaga pemerintahan, sedangkan pendidikan non formal itu adalah pendidikan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari yang dianggap sebagai pengalaman untuknya.

Setiap jenjang pendidikan selalu ada mata pelajaran Matematika. Matematika pada dasarnya merupakan kajian ilmu yang pengertian dan bahasannya sangat luas dan tidak mudah dipahami

untuk semua kalangan. Matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hampir setiap kajian ilmu yang dibahas dalam ilmu matematika selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari, namun masih banyak yang tidak menyadari pentingnya matematika.

Banyak yang menganggap matematika adalah momok bagi mereka, terutama peserta didik. Banyak diantara peserta didik merasa takut dan gelisah saat akan belajar matematika. Perasaan yang dialami peserta didik tersebut yaitu kecemasan belajar matematika. Menurut Ramaiah (2003: ix) "kecemasan adalah sesuatu yang menimpa hampir setiap orang pada waktu tertentu dalam kehidupannya. Kecemasan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang sangat menekan kehidupan seseorang, dan karena itu berlangsung tidak lama". Masih banyak peserta didik yang merasakan kecemasan belajar matematika dimana peserta didik akan merasakan kesulitan, kegelisahan dan ketakutan ketika menghadapi atau sedang belajar matematika, jika hal ini terus terjadi maka akan berdampak buruk pada hasil belajar siswa dikelas. Jika kecemasan telah mendominasi pikiran peserta didik, maka peserta didik akan merasa gelisah

dan itu akan membuat peserta didik tidak bisa berkonsentrasi saat pelajaran sehingga hasil belajar menurun. Karena semakin tinggi tingkat kecemasan belajar matematika siswa maka akan semakin menurun hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan uraian masalah yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hubungan kecemasan terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika dan seberapa besar hubungannya. Peneliti mengambil judul penelitian ini "Hubungan Kecemasan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang".

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan kecemasan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecemasan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Korelasi itu sendiri merupakan salah satu teknik analisis data untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Sedangkan kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitiannya dinyatakan dalam angka.

Populasi yang ada pada penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII-A dengan jumlah siswa 30 siswa terdiri dari 19 laki-laki dan 11 perempuan sedangkan kelas VIII-B dengan jumlah 30 siswa terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan.

Menurut Isgiyanto (2009: 4) "populasi adalah semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung atau mengukur, kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua elemen susunan data yang ingin diteliti sifat-sifatnya".

Sampel yang ada pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Menurut Isgiyanto (2009: 5) "sampel merupakan sebagian dari seluruh elemen yang menjadi obyek penelitian. Pada umumnya penelitian hanya dilakukan pada sampel yang terpilih, tidak pada populasi".

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dimana jawabannya sudah disediakan dan responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai yang dirasakan responden.

Instrumen kecemasan belajar matematika

Angket pada kecemasan belajar matematika ini digunakan untuk melihat tingkat kecemasan peserta didik ketika belajar matematika. Angket kecemasan belajar matematika terdiri atas 20 pernyataan. Bentuk angket yang digunakan yaitu check list dengan 4 pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS)

Instrumen hasil belajar

Angket pada hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ketika atau setelah belajar matematika. Angket hasil belajar ini terdiri atas 10 pernyataan. Angket yang digunakan yaitu berupa check list dengan 4 pilihan jawaban yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

Uji coba instrumen pada penelitian ini diambil dan dilakukan dengan melibatkan beberapa bagian dari populasi yang dijadikan sampel pada penelitian.

Uji Validitas

Menurut Susilo dan Aima (2003: 11) "validitas suatu instrumen penelitian merupakan kemampuan tingkat ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur atau instrument penelitian yang diterapkan dalam menyelidiki suatu permasalahan penelitian yang memiliki kemampuan mengukur yang handal".

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

Uji Reliabilitas

Menurut Danim (2004: 199) "realibilitas instrumen adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun digunakna secara berulang-ulang pada subyek yang sama atau berbeda".

Untuk perhitungan realibilitas uji coba instrumen angket menggunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{12}} \right]$$

dimana

- r_{11} : realibilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan/ banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
- σ_{12} : varians total

Kriteria pengambilan keputusan pada penelitian ini yaitu sebuah pertanyaan dikatakan reliabel apabila nilai r_{hitung} > dari nilai r_{tabel} . Untuk mengetahui kadar interpretasinya, nilai r_{11} atau nilai

r_{hitung} yang didapat kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r , yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r

Koefisien reliabilitas	Tingkat reliabilitas
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2002: 75)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket merupakan pernyataan tertulis yang dilakukan peneliti kepada responden untuk memperoleh informasi yang lengkap. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup itu sendiri merupakan pernyataan atau pertanyaan yang dijawab responden dengan pilihan jawaban tertentu seperti check list atau sejenisnya. Kegunaan angket dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kecemasan belajar matematika dengan hasil belajar matematika. bentuk angket yang digunakan yaitu check list dengan 4 pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Kurang Setuju (KS) diberi skor 2, dan Tidak Setuju (TS) diberi skor 1.

Teknik analisis data yang ada pada penelitian ini yaitu analisis

regresi sederhana yang sebelumnya dilakukan dulu tahap deskripsi data yang digunakan untuk mengetahui mean, modus, median dan standar deviasi, kemudian dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, baru kemudian dicari hasil dari regresi sederhananya menggunakan bantuan program SPSS 17,0 For windows. Setelah dilakukan analisis regresi sederhana kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji coba instrumen pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji coba validitas instrumen kecemasan belajar matematika terdapat 6 soal yang dinyatakan tidak valid. Sedangkan pada hasil uji coba validitas hasil belajar terdapat 7 soal yang tidak valid.

Tabel 2. Hasil uji coba validitas variabel kecemasan belajar matematika

Item	Nilai Korelasi	r tabel	Ket
1	0,008	0,3610	Tidak valid
2	0,618		Valid
3	0,652		Valid
4	0,140		Tidak valid
5	0,209		Tidak valid
6	0,558		Valid
7	1,000		Valid
8	0,509		Valid
9	0,101		Tidak valid
10	0,841		Valid
11	0,890		Valid
12	0,710		Valid
13	0,980		Valid
14	0,065		Tidak valid
15	0,558		Valid
16	0,438		Valid
17	0,498		Valid
18	0,005		Tidak valid
19	0,890		Valid
20	0,498		Valid

Sumber: SPSS 17,0 for windows

Tabel 3. Hasil uji coba validitas variabel hasil belajar

Item	Nilai Korelasi	r tabel	Ket.
1	0,083	0,3610	Tidak valid
2	0,953		Valid
3	0,076		Tidak valid
4	0,970		Valid
5	0,155		Tidak valid
6	0,276		Tidak valid
7	0,100		Tidak valid
8	0,094		Tidak valid
9	0,219		Tidak valid
10	0,512		Valid

Sumber: SPSS 17,0 for windows

Pada pengujian realibilitas, kedua variabel dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang sangat rendah dikarenakan nilai Cronbach's alpha berkisar antara 0,00-0,199.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecemasan belajar matematika	0,004	Sangat Rendah

Hasil belajar matematika	0,196	Sangat Rendah
--------------------------	-------	---------------

Sumber : SPSS 17.0 for windows

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan belajar matematika dan hasil belajar siswa mata pelajaran

matematika di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang, dan didapatkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.intepretasi koefisien X dan Y

Korelasi	R hitung	Nilai Interpretasi	Ket.
X terhadap Y	0,445	0,400 – 0,599	Cukup Tinggi

Sumber: SPSS 17,0 for windows

Dari keseluruhan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara kecemasan belajar matematika dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII-A di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang. Hasil persamaan regresi $\hat{Y} = 70,244 - 0,563X$ diartikan bahwa bila kecemasan belajar matematika (X) bertambah 1 nilai, maka hasil belajar (Y) akan berkurang 0,563 nilai. Selanjutnya perhitungan koefisiensi korelasi, hasil r hitung kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan N = 30 adalah 0,3610. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung > r tabel (0,445 – 0,3610), karena nilai r hitung > r tabel maka nilai r signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha

diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Aisyiyah

Muhammadiyah 3 Malang pada siswa kelas VIII-A. Dengan demikian kecemasan belajar matematika dan hasil belajar mempunyai hubungan yang kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan antara kecemasan belajar matematika dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII-A di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang. Hal ini dapat dibuktikan dengan koefisien korelasi atau nilai R hitung yaitu sebesar 0,445 > dari nilai R tabel yaitu sebesar 0,3610. Sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,198 atau sebesar 19,8% . Berdasarkan hasil penelitian dan

kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebaiknya guru lebih memperhatikan kecemasan siswa saat pelajaran berlangsung, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru bisa diterima dengan baik oleh peserta didik sehingga hasil pembelajaran bisa meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- IKIP Budi Utomo Malang. 2015. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Progam Sarjana Strata Satu (S-1)*. Malang: Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M).
- Danim, Sudarwan. 2004. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Prilaku*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isgiyanto, Awal. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Ramaiah, Savitri. 2003. *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Susilo, Wilhelmus Hary & Aima, Havidz. 2013. *Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian: Aplikasi SPSS Pada Penelitian Ilmu Keperawatan*. Bogor: In Media.